



PSIM Siap Kumpulkan Pemain Jika Liga 2 Lanjut Lagi

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta memastikan akan mendukung penuh opsi kompetisi Liga 2 musim 2022/2023 akan diputar lagi. Pihak manajemen Laskar Mataram juga menegaskan bakal turut ambil bagian di dalamnya.

Sebelumnya pada Kamis (19/1), Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI, Zainudin Amali menggelar pertemuan dengan Sekjen PSSI, Yunus Nusi dan Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (LIB) Ferry Paulus untuk membahas kompetisi Liga 2.

Dalam pertemuan tersebut muncul opsi untuk melanjutkan kompetisi Liga 2 2022/2023. Opsi ini lantas mendapat respon dari sejumlah klub. Beberapa tak setuju, namun ada juga yang mendukung opsi tersebut.

CEO PSIM, Bima Sinung Widagdo menegaskan jika kompetisi kasta kedua Tanah Air itu jadi dilanjutkan, maka sistem promosi degradasi harus tetap diberlakukan. "Itu salah satu alasannya kita mau lanjut," katanya, Minggu (22/1).

Menurut Bima, ketika Liga 2 berlanjut namun tak ada degradasi dan promosi maka tidak akan ada gunanya. "Buat apa juga kita kompetisi kalau tidak ada promosi dan degradasi. Kalau tidak ada, ya buat apa kita berkompetisi," kata Bima.

Bagi Bima, hasil rapat Menpora

dengan PSSI dan PT LIB yang membuka peluang kembali dilanjutkannya kompetisi Liga 2 merupakan kabar baik. Tidak hanya bagi tim, namun juga bagi pemain serta yang terkait dengan sepak bola.

Namun di sisi lain, Bima menyoroti jika sebelumnya keputusan pihak PSSI dan PT LIB resmi menghentikan kompetisi Liga 2 bisa dikatakan tidak matang, atau diambil tanpa dasar yang kuat. Pasalnya, setelah mendapat banyak kritik, PSSI melemparkan wacana Liga 2 digelar kembali.

Idealnya, PSSI wajib memikirkan segala aspek terlebih dahulu untuk memutuskan penghentian liga, sehingga bisa dipastikan wacana atau opsi diputar kembali tidak muncul tersebut tidak akan muncul. Namun, PSSI justru membuat klub Liga 2 menjadi lebih dirugikan.

"Bagi kami, yang amat disayangkan itu keputusan awalnya (Liga 2 dihentikan). Kalau sekarang keputusannya ganti, berarti pertimbangan awalnya tidak matang. Kalau semua aspek sudah sudah dipikirkan, mau digoyang bagaimanapun keputusannya tidak akan berubah," ungkapnya.

Lebih lanjut Bima menjelaskan, wacana Liga 2 dilanjutkan jelas membingungkan dan membuat tim akan kesulitan dalam membuat rencana selanjutnya. Salah satu

contoh nyata adalah peminjaman pemain.

Saat ini, manajemen PSIM sudah resmi meminjamkan sang kapten, Aditya Putra Dewa untuk bermain di tim peserta Liga 1, PS Barito Putera. "Dewa sudah kami pinjamkan ke Barito, kan tidak bisa ditarik lagi kalau Liga 2 dilanjutkan," cetusnya.

Menurutnya hal ini jelas menjadi kerugian bagi PSIM, mereka berpotensi tampil tidak dengan skuat penuh jika kompetisi kembali bergulir. Namun hal tersebut harus dilakukan demi kepentingan semua pihak.

"Kalau pemain juga diminati, ya kami lepas. Jadi kan yang jadi korban sekarang kami. Kami harus membuat keputusan, *planning* bagaimana kalau kompetisinya berhenti, dan akhirnya tim kami hentikan aktivitasnya," jelasnya.

Meski demikian, pada dasarnya PSIM menurut Bima menyambut baik jika nantinya Liga 2 akan kembali dilanjutkan dan siap untuk mengumpulkan pemainnya kembali. "Siap tidak siap, tim harus kumpul lagi. Tapi saya akan tunggu keputusan resminya dulu sebelum menyiapkan tim lagi. Jangan sampai kita sudah siapkan tim, nanti tidak jadi lagi," tandas dia. **(tsf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005